

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kebijakan Politik Dodi Reza Alex Noerdin dalam Memajukan Olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin

Dodi Reza Alex Noerdin merupakan seorang politisi asal Sumatera Selatan. Kini ia tengah menjabat sebagai Bupati Kabupaten Musi Banyuasin sejak tahun 2017 silam. Selama menjajaki karir dalam dunia politik, Dodi Reza pernah mendapat sejumlah penghargaan. Pada tahun ketiga ia menjabat sebagai bupati, Dodi Reza pernah mendapat penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai Kepala Daerah Inovatif Tahun 2020 kategori Kepala Daerah Terkomitmen dan Paparan Terbaik (Disdukcapil Musi Banyuasin, 2020).

Dodi Reza Alex Noerdin juga dikenal dengan kiprahnya dalam dunia olahraga. Dodi Reza banyak memberikan partisipasi dan kontribusinya dalam dunia olahraga, terbukti dengan penghargaan yang ia raih pada tahun 2018, tepatnya pada saat peringatan Hari Olahraga Nasional XXXV di Ternate pada 9 September 2018. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia memberikan Dodi Reza penghargaan sebagai Pembina dan Penggerak Olahraga Terbaik di Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan kepadanya karena prestasi dan dedikasi Dodi Reza terhadap bidang olahraga yang menyalip semua Bupati se-Indonesia (Anas, 2018). Selain itu Dodi Reza juga mampu mencetak atlet-atlet terbaik asal Musi Banyuasin untuk bertanding diberbagai kejuaraan.

Dari sejumlah prestasi yang didapat serta kontribusi yang ia lakukan, Dodi Reza selaku Bupati Musi Banyuasin telah berupaya untuk memajukan Kabupaten Musi Banyuasin, salah satunya melalui bidang olahraga. Tak heran apabila Kabupaten Muba yang berslogan “*Serasan Sekate*” ini terkenal dengan prestasi olahraganya yang cemerlang. Sebagai kepala daerah, Dodi Reza telah membuat kebijakan-kebijakan politik sebagai upaya untuk memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin tersebut. Terdapat beberapa kebijakan-kebijakan politik yang ia putuskan selama menjabat sebagai Bupati Muba.

Pengertian kebijakan politik tidak terlepas dari kebijakan publik atau *public policy*, dimana kebijakan politik merupakan bagian dari bidang kebijakan publik. Dalam hal ini kebijakan publik diartikan sebagai pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat atau badan pemerintahan dalam bidang tertentu. Bidang yang dimaksud dalam definisi tersebut ialah bidang politik. Jadi, kebijakan politik berupa keputusan presiden, intruksi gubernur, keputusan walikota, serta berbagai peraturan pemerintah lainnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Ketua KONI Musi Banyuasin memberikan definisinya mengenai kebijakan politik pada saat wawancara tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10:54 WIB. Ia menyatakan bahwasannya:

“Kebijakan pemerintah, terutama Bupati, Bupati itukan jabatan politik, secara umum setiap kebijakan-kebijakan itu mengandung unsur politis. Dengan politik kebijakan Pak Bupati untuk insan olahraga di MUBA itu bagus, positif, secara politis pasti akan mendapat nilai yang bagus, mendapatkan semacam penghargaan khusus bagi masyarakat, bahwa secara politik itu akan menguntungkan Pak Bupati sendiri, karena kebijakan politis yang bisa diterima oleh masyarakat itu dampaknya nanti secara langsung ke pengambil kebijakan itu” (Raflen, 2021).

Selain itu, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin juga turut memberikan pendapatnya mengenai kebijakan politik, ia menyebutkan bahwa:

“Menurut saya kebijakan politik adalah hal yang dilakukan secara personal oleh Bupati dan berdampak untuk beliau, seperti halnya kebijakan tadi, dimana dalam masa pandemi uang pembinaan atlet dan pelatih tetap diberikan, dan ini merupakan kebijakan Pak Dodi secara personal, mengingat anggaran ini sebenarnya di fokuskan untuk menanggulangi Covid-19” (Fariz, 2021).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kebijakan politik merupakan kebijakan yang diambil secara personal oleh pejabat ataupun badan pemerintah dimana hasil dari kebijakan tersebut selain dirasakan oleh masyarakat juga akan berdampak langsung kepada si pengambil kebijakan itu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Dodi Reza Alex Noerdin termasuk kedalam kebijakan politik. Adapun beberapa kebijakan-kebijakan politik yang telah dibuat oleh Dodi Reza Alex Noerdin dalam upaya memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin antara lain sebagai berikut:

1. Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLP-D) Kabupaten Musi Banyuasin.

Dodi Reza selaku Bupati Musi Banyuasin terus mendukung para atlet yang tergabung dalam PPLPD Musi Banyuasin dengan memberikan sejumlah fasilitas, sarana dan prasarana demi kelancaran para atlet pada saat berlatih. Andri Yosa, seorang pembalap PPLPD Muba berhasil menjuarai Motoprix Piala Presiden 2021 dengan meraih posisi tercepat. Di kesempatan tersebut ia mengucapkan terimakasih kepada Dodi Reza karena telah memfasilitasi pembalap di Indonesia dengan baik. Pada saat yang bersamaan, Dodi Reza juga mengatakan bahwa akan terus memberikan dan berusaha memfasilitasi pembalap motor, khususnya untuk wilayah Kabupaten Musi Banyuasin (Fatma, 2021).

Pembinaan yang dilakukan oleh Dodi Reza kepada atlet PPLPD Muba juga didukung oleh Hendri Wicaksana, seorang pelatih bola kaki asal Musi Banyuasin, pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021 pukul 10:27 WIB, ia menyatakan bahwa:

“Yang saya tau dan saya rasakan sendiri yaitu para atlet dan pelatih dibina dengan baik. Kami mendapat semua hak kami selaku atlet juga pelatih di Musi Banyuasin, kami mendapat fasilitas yang layak, kami mendapat gaji sesuai hak kami. Selain itu kami juga mendapat sarana dan prasarana yang baik pada saat berlatih dan melatih” (Wicaksana, 2021).

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Heri Hermansyah S.E., M.M. yang merupakan Sekum IPSI Musi Banyuasin. Ia berpendapat bahwa:

“Yang paling dirasakan itu ya memberikan pembinaan PPLPD, semua atlet juga pelatih dibina, diberikan fasilitas, sarana dan prasarana.....” (Hermansyah, 2021).

Dari beberapa pernyataan tersebut terlihat bahwa salah satu kebijakan politik Dodi Reza Alex Noerdin untuk memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin adalah dengan memberikan pembinaan PPLPD. Kebijakan politik itu tidak hanya dikatakan namun juga diimplementasikan, hal ini terbukti dari pernyataan para atlet dan sejumlah pihak di Musi Banyuasin yang merasakan kebijakan politik Dodi Reza tersebut.

2. Pemberian dana secara penuh kepada atlet dan pelatih selama pandemi

Selain pembinaan PPLPD secara baik, Dodi Reza juga konsisten untuk memberikan gaji kepada para atlet dan pelatih secara penuh meskipun pada masa pandemi seperti

saat ini. menjelang Pekan Olahraga Provinsi XIII di Oku Raya pada tanggal 21-28 November 2021, Dodi Reza menyatakan bahwa akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada atlet dan pelatih, dalam hal ini aman mencakup segala kebutuhan seperti gaji, operasional, serta peralatan latihan (Amanda, 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, dari hasil wawancara pada Senin, 25 Oktober 2021 pukul 10:54 WIB bersama Agus Raflen selaku ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Musi Banyuasin juga menyatakan bahwa:

“yang utama, kebijakan yang paling utama itu tetap memberikan porsi khusus atau kaitan dengan masalah pendanaan, di masa sebelum pandemi dan pada saat pandemi itu tidak dikurangi sama sekali, artinya dengan tidak dikurangi, semua kegiatan olahraga itu berjalan dengan normal. Kurang tau juga di kabupaten/kota yang lain, informasinya kalau di kabupaten/kota yang lain itu ya tidak ada kegiatan, sehingga atlet dan pelatih juga tidak mendapatkan insentif dari KONI” (Raflen, 2021).

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Usman yang merupakan seorang pelatih tinju asal Musi Banyuasin yang peneliti wawancarai pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 pukul 11:19 WIB. Pada kesempatan tersebut ia menyatakan:

“Kalau dalam bidang olahraga banyak sekali yah, contohnya pada saat pandemi ini Pak Dodi tetap memberikan uang pembinaan kepada atlet dan pelatih itu secara full, padahal seperti yang kita tau kalau saat pandemi ini, sektor ekonomi pastinya agak terganggu, tapi Pak Dodi tetap mengupayakan agar hak dan kebutuhan para atlit juga pelatih tetap terpenuhi. Terus juga pak Dodi tetap mengajak anak-anak, pemuda-pemudi di Musi Banyuasin untuk bisa mengembangkan kemampuan mereka, salah satunya ya lewat bidang olahraga ini” (Usman, 2021).

Dari beberapa pernyataan diatas dapat dilihat bahwa Dodi Reza berkomitmen untuk terus memberikan gaji atau pendanaan kepada atlet maupun pelatih secara penuh, tanpa dikurangi sedikit pun meski pada saat pandemi covid-19. Keputusan tersebut merupakan kebijakan politik Dodi Reza untuk terus memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Menggelar *Muba Sport Day*

Dodi Reza kembali mengeluarkan kebijakan politiknya untuk memajukan olahraga ketika menjelang Porprov 2021. Untuk membakar semangat para atlet, Dodi Reza menggelar *Muba Sport Day* (Coga, 2021). *Muba Sport Day* dilaksanakan untuk menyeleksi atlet-atlet berprestasi sebagai persiapan Porprov yang akan digelar pada November 2021.

Gambar 4.1 Dodi Reza dalam acara *Muba Sport Day*

Sumber: (Coga, 2021)



Gambar 4.2 Dodi Reza bersama para atlet di *Muba Sport Day*
Sumber: (Lensa Informasi, 2021)



Kebijakan politik Dodi Reza untuk menyelenggarakan *Muba Sport Day* ini didukung oleh sejumlah atlet dan pelatih, salah satunya Sidiq Almansyur, seorang pelatih pencak silat asal Muba. Dukungan yang sama juga diutarakan oleh atlet tinju Muba yang bernama Eka Deriansyah, pada 26 Oktober 2021 pukul 11:41 WIB diwawancarai mengenai kebijakan politik Dodi Reza pada bidang olahraga, ia mengatakan:

“Pertama, pembinaan para atlet dan pelatih, atau pembinaan PPLP-D. Kedua, Pak Bupati sering melaksanakan event-event olahraga di Musi Banyuasin ini sendiri, ada kemarin pas bulan Maret diselenggarakan Muba Sport Day. Itu sangat bagus sih, bukan cuma event aja, tapi kan juga jadi sarana untuk nyeleksi atlet-atlet yang akan dikirim ikut Porprov bulan November nanti” (Deriansyah, 2021).

4. Menarik *event-event* olahraga ke Musi Banyuasin

Kebijakan politik selanjutnya yang dibuat oleh Dodi Reza untuk memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin ialah dengan menarik *event-event* olahraga untuk dilaksanakan di Muba. Saat ditanya mengenai kebijakan politik Dodi Reza dalam bidang olahraga, Muhammad Fariz selaku Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin menuturkan bahwa:

“Menarik event-event olahraga ke Kabupaten Musi Banyuasin, melakukan pencarian bibit atlet dari tingkat desa, mengajak masyarakat Muba ikut aktif dalam memajukan olahraga” (Fariz, 2021).

Pernyataan tersebut dibuktikan dengan Kabupaten Musi Banyuasin yang berhasil menjadi tuan rumah Kejuaraan Nasional Motoprix Region Sumatera 2019 dan Ranggonang Off-Road Challenge (Hendrawan, 2019). Pada penghujung tahun 2019 ada pula dua *event* balap Asia yang akan diselenggarakan di *Bumi Serasan Sekate* ini. Kedua *event* olahraga kelas Asia tersebut dilaksanakan di Sirkuit Sky Land Sekayu. Kedua *event* tersebut antara lain Muba Asia Auto Gymkhana Cup 2019 yang diselenggarakan pada 30 November-01 Desember 2019, dan Muba International Supermoto Cup 2019 pada 7-8 Desember 2019.

Gambar 4.3 Ajang Motoprix di Skyland Sirkuit Sekayu
Sumber: (Hendrawan, 2019)



Dodi Reza mengait *event* Internasional ini dengan tujuan bukan hanya untuk menarik para peserta, melainkan juga untuk mengoptimalkan *sport tourism* di Muba agar dapat mendatangkan dan menarik minat wisatawan domestik dan wisatawan asing untuk menonton pagelaran tersebut (Apriani, 2019).

5. Pembinaan olahraga untuk anak-anak disabilitas

Tak hanya memberikan pembinaan kepada anak-anak yang tergabung dalam PPLPD Musi Banyuasin saja, Dodi Reza juga mengupayakan untuk memfasilitasi anak-anak disabilitas dalam bidang olahraga. Kebijakan politik yang ia buat dengan memberikan pemberdayaan kepada penyandang disabilitas ini merupakan salah satu misinya dalam mengemban jabatan sebagai Bupati Musi Banyuasin.

Dalam rangka memberikan pemberdayaan tersebut, Dodi Reza membentuk sekaligus mengukuhkan wadah atlet disabilitas yaitu *National Paralympic Commite* (NPC) Kabupaten Musi Banyuasin. Dodi Reza mengutarakan bahwasannya dengan dibentuknya NPC diharapkan atlet disabilitas dapat terus dibina dan dimaksimalkan prestasinya, paling tidak sejajar dengan para atlet non disabilitas (Tabloid Desa, 2019).

Kebijakan politik Dodi Reza mengenai hal ini didukung oleh banyak pihak. Pada wawancara hari Selasa, 26 Oktober 2021, seorang atlet tinju menyampaikan pendapatnya mengenai kebijakan politik tersebut

“Yang paling menarik bagi saya yaitu adanya pembinaan olahraga untuk anak-anak disabilitas di Kabupaten Musi Banyuasin ini, itu merupakan suatu hal yang luar biasa, karena meskipun terdapat sedikit kekurangan, anak-anak tersebut dapat mengembangkan dan menggali potensi dalam diri mereka” (Deriansyah, 2021).

Pernyataan yang sama juga diutarakan oleh Muhammad Fariz, ia menyebutkan:

“Adanya pembinaan PPLPD, dan yang baru ini dibentuk pembinaan olahraga untuk masyarakat disabilitas” (Fariz, 2021).

6. Meluncurkan beberapa cabang olahraga baru di Muba

Seorang atlet Bola Kaki asal muba menyatakan pendapatnya mengenai kebijakan politik Dodi Reza dalam bidang olahraga. Pada wawancara yang dilaksanakan pada 26 Oktober 2021 pukul 11:02 WIB, Ia menyebutkan:

“Salah satunya yang saya ingat yaitu pada saat Hari Olahraga Nasional tahun 2020 kemarin, Pak Bupati membuat kebijakan dengan membentuk tiga cabang olahraga baru, diantaranya yaitu balap motor, angkat besi, sama e-sport, itu Pak Bupati buat juga dalam rangka memajukan olahraga di MUBA ini” (Abdurrahman, 2021).

Dodi Reza selaku Bupati memaang sering meluncurkan cabang olahraga baru di Kabupaten Musi Banyuasin. Pada Hari Olahraga Nasional tahun 2020, Dodi Reza meluncurkan tiga cabang olahraga baru di PPLPD Musi Banyuasin. Tiga cabang olahraga tersebut ialah e-sport, Balap Motor, dan Angkat Besi (Siregar, 2020). Dodi Reza optimis dengan diluncurkannya tiga cabang olahraga baru tersebut akan dapat menambah prestasi dari para atlet Musi Banyuasin. Kebijakan yang Dodi buat tersebut tidak lain merupakan upaya memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin.

Dari uraian-uraian diatas, terlihat bahwa adanya kebijakan politik yang dibuat secara personal oleh Dodi Reza selaku Bupati Kabupaten Musi Banyuasin. Kebijakan-kebijakan tersebut tergolong kedalam kebijakan politik. Kebijakan tersebut tak hanya bermanfaat bagi Dodi selaku pengambil kebijkan, namun juga dirasakan manfaatnya pula bagi berbagai kalangan, seperti atlet, pelatih, penggerak olahraga, dan masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa kalangan pelaku olahraga di Muba, mereka menyatakan pendapatnya mengenai kebijakan politik yang telah dibuat oleh Dodi Reza untuk memajukan olahraga di Kabupaten Muba. Agus Raflen selaku Ketua KONI Musi Banyuasin, menyatakan bahwasannya:

“Pendapat saya sangat luar biasa, sangat bagus kaitan dengan masalah Bupati terhadap perkembangan memajukan olahraga di MUBA, yang paling utama olahraga itu tergantung dari masalah pendanaan, apabila pendanaan itu tidak ada masalah, maka pengembangan olahraga secara umum akan lebih bagus. Yang kedua, beliau juga berkonsentrasi untuk membuat venue-venue atau tempat-tempat latihan untuk cabang olahraga secara berkala setiap tahun, yang rusak diperbaiki, yang belum ada diadakan, sehingga secara bertahap semua cabang olahraga punya tempat latihan tersendiri, dan itulah yang pada akhirnya menjadikan MUBA maju di olahraga secara sendirinya” (Raflen, 2021).

Hal serupa juga diutarakan oleh Muhammad Fariz selaku Kadispora Musi Banyuasin, pada kesempatan tersebut ia menyatakan:

“Sudah sangat bagus, karna pada dasarnya olahraga di Kabupaten tidak terlepas dari dukungan kepala daerah dimana Pak Dodi sebagai Bupati Musi Banyuasin sudah sangat mendukung kegiatan olahraga dengan sangat baik” (Fariz, 2021).

Selanjutnya ada pendapat dari Eka Deriansyah selaku atlet tinju asal Muba dari hasil wawancara yang telah dilakukan, ia menyebutkan:

“Ya saya mengetahui, karena kinerja Pak Dodi pada bidang olahraga sangat terlihat jelas, dan saya rasa banyak kalangan atau masyarakat yang merasakan kinerja Pak Dodi di bidang olahraga itu, termasuk saya sendiri,, Sangat bagus sih menurut saya, terutama yang pembinaan olahraga untuk anak-anak disabilitas itu, dapat dilihat kalau Pak Bupati itu memperhatikan semua masyarakatnya, contohnya ya anak-anak disabilitas ini” (Deriansyah, 2021).

Heri Hermansyah, SE. MM. Selaku Sekum IPSI Muba menuturkan hal yang serupa, ia menyatakan bahwa:

“Iya sangat merasakan, seperti yang saya bilang sebelumnya kinerjanya yang paling sangat terasa itu pada bidang olahraga, namun bukan berarti pada bidang lainnya tidak merasakan, hanya saja bidang olahraga ini menjadi prioritas pemerintah Musi Banyuasin. Menurut saya sudah sangat bagus, dan tentunya kebijakan-kebijakan tersebut harus didukung oleh semua pihak dan golongan demi tercapainya hasil yang memuaskan” (Hermansyah, 2021).

Adapula pendapat dari Usman selaku pelatih cabang olahraga tinju asal Muba, ia memberikan pendapatnya bahwa:

“Iya tentunya saya merasakan kinerja tersebut, Kinerja Pak Dodi dalam bidang olahraga sudah sangat bagus, banyak pihak yang tentunya merasakan kinerja Pak Dodi tersebut, dari sejak sebelum adanya pandemi, hingga ada pandemi pun Pak Dodi terus berupaya untuk memajukan dan mengembangkan olahraga di Musi Banyuasin,, Saya sangat setuju dan mendukung kebijakan Pak Dodi itu, karena kebijakan yang dibuat oleh Pak Dodi sudah bagus untuk memajukan Kabupaten Musi Banyuasin” (Usman, 2021).

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilihat bahwasanya kebijakan politik yang dibuat oleh Dodi Reza dalam rangka memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin sudah dirasakan oleh berbagai kalangan. Kebijakan-kebijakan politik yang dibuat oleh Dodi Reza berangkat dari pilihan rasional atau *rational choice*. Terdapat substansi dasar dari *rational choice*, pertama, tindakan manusia adalah instrumen untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini tindakan yang dilakukan oleh Dodi Reza diimplementasikan kedalam kebijakan-kebijakan politik yang ia buat. Kebijakan-kebijakan tersebut tentulah memiliki tujuan tertentu, dimana tujuan utamanya ialah untuk memajukan serta mengembangkan bidang olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin sendiri. Kedua, para aktor merumuskan perilakunya melalui pertimbangan rasional, informasi dan pertimbangan untung rugi. Aktor dalam hal ini ialah Dodi Reza yang saat ini menjabat sebagai Bupati Musi Banyuasin. Pada saat mengambil tindakan tersebut, Dodi Reza mempertimbangkan secara rasional serta melihat keuntungan dari pengambil tindakan itu. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dibuat, apabila kebijakan tersebut di terapkan secara baik dan benar, maka akan mendapat keuntungan berupa hasil dari kebijakan tersebut.

James S. Coleman mengemukakan bahwa pilihan rasional pada dasarnya berupa tindakan seseorang yang mengacu pada suatu tujuan, dimana tujuan tersebut ditentukan oleh suatu nilai atau sebuah pilihan. Dalam menentukan pilihannya, aktor sebagai individu menentukan pilihan tersebut dengan mempertimbangkan secara mendalam berdasarkan kesadarannya terhadap sumber daya yang ada. Dapat dilihat bahwasannya dalam teori James S. Coleman tersebut terdapat dua unsur utama pada pilihan rasional, yakni aktor dan sumber daya.

Sumber daya merupakan potensi yang ada atau yang dimiliki, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia tersebut dapat berasal dari dalam diri seseorang. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam pilihan rasional ialah sumber daya manusia yang dimiliki oleh banyak atlet atau pemuda-pemudi asal Musi Banyuasin. Seperti yang diketahui bahwa bidang olahraga merupakan salah satu potensi yang ada di Bumi Serasan sekate ini. Keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh pemuda-pemudi Musi Banyuasin merupakan sumber daya manusia yang dapat digali dan dikembangkan lagi,

Aktor merupakan seseorang yang mengambil atau melakukan sebuah tindakan. Aktor ialah individu yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada tersebut. aktor memiliki suatu tujuan dan dalam menentukan pilihannya, ia menggunakan berbagai pertimbangan secara mendalam menggunakan kesadarannya. Dalam hal ini, yang menjadi aktornya ialah Dodi Reza Alex Noerdin selaku Bupati Kabupaten Musi Banyuasin periode 2017-2022. Potensi-potensi dalam bidang olahraga di Muba dapat dikendalikan oleh Dodi Reza yang sehingga ia melakukan tindakan yang menjadi keinginannya. Dengan demikian dapat dilihat bahwasannya, dalam menentukan pilihan rasionalnya, Dodi Reza mempertimbangkan sumber daya yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin, kemudian ia mengambil sebuah tindakan yang kemudian diimplementasikan kedalam kebijakan politik.

B. Hasil Pencapaian dari Kebijakan Politik Dodi Reza Alex Noerdin dalam Memajukan Olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin

Kebijakan-kebijakan politik yang telah dibuat oleh Dodi Reza sebagai upaya untuk memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin yang kemudian diimplementasikan kedalam masyarakat tentunya memiliki dampak ataupun hasil. Terdapat beberapa hasil dari kebijakan tersebut yang dirasakan oleh masyarakat, pelaku olahraga, serta penggerak olahraga. Dampak positif dirasakan oleh salah satu atlet bola kaki asal Musi Banyuasin, dalam kesempatan wawancara ia mengatakan:

“Dampaknya dengan adanya kebijakan itu, saya merasa semangat pada saat latihan dan itu akan menimbulkan dampak yang bagus ketika akan diadakan pertandingan” (Abdurrahman, 2021).

Pernyataan tersebut didukung oleh Muhammad Fariz selaku kadispora Muba, ia mengemukakan bahwa:

“Dampaknya tentu sangat banyak, diantaranya dengan adanya dukungan real dari pihak Pak Dodi, atlet-atlet yang dibina pun tetap semangat dan terus meningkatkan prestasinya” (Fariz, 2021).

Pelatih pencak silat asal Muba, Sidiq Almansyur juga mengutarakan hal yang sama pada saat diwawancarai, ia mengatakan bahwasannya:

“Dampak dari kebijakan Pak Dodi ini membuat para atlet lebih semangat lagi latihannya, karena semua kebutuhan para atlet tersebut terpenuhi dengan baik. Mereka juga menjadi lebih siap ketika ada pertandingan” (Almansyur, 2021).

Dari ketiga wawancara tersebut dapat dilihat bahwasannya salah satu dampak yang dihasilkan akibat adanya kebijakan politik yang dibuat oleh Dodi Reza untuk memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin ialah munculnya rasa semangat pada diri atlet tersebut. hal ini dikarenakan kebutuhan para atlet terpenuhi secara baik sehingga para atlet pun lebih siap ketika akan mengikuti pertandingan olahraga.

Dampak tersebut kemudian meimbulkan dampak-dampak selanjutnya yakni berupa pencapaian atau prestasi yang diraih oleh para atlet pada saat bertanding. Hal ini disampaikan oleh Heri Hermansyah selaku Sekum IPSI Muba, pada wawancara pada tanggal 27 Oktober 2021, ia menyatakan bahwa:

“Dampak dari kebijakan tersebut tentu saja prestasi-prestasi yang didapat oleh atlit. Selain kerja kerasnya dan doa pastinya, atlit tidak akan mendapatkan itu apabila tidak didukung oleh pemerintah. Dan hasilnya dapat dilihat yaitu prestasi atlit pada PON di Papua beberapa waktu lalu” (Hermansyah, 2021).

Agus Raflen selaku ketua KONI Musi Banyuasin juga mengutarakan hal serupa, ia mengemukakan bahwa:

“Yang didapat itu dampak positifnya, pertama MUBA juara umum kategori Porprov di Prabumulih, kedua, secara personal, pelatih, atlit, tidak bermasalah dalam proses pandemi ini, waktunya gajian tetap gajian, waktunya dapat uang saku, tetap dapat uang saku, sehingga berlatih secara mandiri dirumah itu lebih tenang dengan adanya uang saku tersebut. pelatih juga begitu, tidak ada masalah dengan gajinya, sehingga bersama-sama antara atlit, pelatih, KONI, Dispora, jalan bersama-sama untuk memajukan olahraga secara umum di Kabupaten Musi Banyuasin” (Raflen, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Selasa, 26 Oktober 2021, Usman selaku pelatih cabang olahraga tinju asal Muba mengutarakan pendapatnya mengenai dampak kebijakan politik Dodi Reza Alex Noerdin, ia menyebutkan bahwasannya:

“Wah dampak dan hasil dari kebijakan itu sudah banyak seklai ya, bisa dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh atlet-atlet Musi Banyuasin, baik tingkat lokal juga tingkat nasional. Prestasi-prestasi itu didapat karena adanya dukungan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan tadi, contohnya dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai” (Usman, 2021).

Hendri Wicaksana selaku pelatih bola kaki asal Muba, juga turut memberikan pendapatnya mengenai dampak dari kebijakan politik Dodi Reza dalam upaya memajukan olahraga di Muba. Ia mengemukakan bahwa:

“Dampaknya tentu saja para pemuda-pemudi MUBA dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing. Hasilnya dapat dilihat dengan sejumlah prestasi yang didapat. Tidak hanya membanggakan Musi Banyuasin, pada tingkat nasional misalnya, prestasi yang didapat tentunya dapat membanggakan Provinsi Sumatera Selatan” (Wicaksana, 2021).

Pendapat tersebut didukung oleh salah satu atlet tinju asal Muba yakni Eka Deriansyah yang menyatakan:

“Dampaknya tentu saya apabila kebijakan-kebijakan Pak Dodi dalam bidang olahraga tadi dapat diwujudkan dan dilaksanakan dengan benar, tentu saja dampaknya akan sangat baik untuk Muba dan masyarakatnya sendiri. Muba dapat dikenal sebagai daerah atau kabupaten dengan potensi olahraganya yang bagus, akan mengharumkan nama Musi Banyuasin dan juga Provinsi Sumatera Selatan sendiri” (Deriansyah, 2021).

Beberapa pendapat diatas memperlihatkan bahwasannya prestasi-prestasi olahraga yang didapat oleh para atlet Musi Banyuasin merupakan hasil dari kebijakan politik Dodi Reza Alex Noerdin. Hal tersebut kemudian juga berdampak pada Provinsi Sumatera Selatan, dimana prestasi-prestasi yang berhasil diraih tidak hanya mengharumkan nama Kabupaten Musi Banyuasin, tetapi juga mengharumkan nama Provinsi Sumatra Selatan.

Berikut dibawah ini beberapa prestasi yang didapat atas dasar hasil kebijakan Dodi Reza Alex Noerdin dalam upaya memajukan olahraga di Kabupaten Musi Banyuasin:

1. Juara Umum Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Sumsel XII Tahun 2019

Pekan Olahraga Provinsi atau yang biasa disingkat Porprov merupakan ajang perlombaan olahraga di Sumatera Selatan yang dilakukan dua tahun sekali. Pada Porprov ke 12 tahun 2019, Musi Banyuasin berhasil menjadi juara umum dan

mengalahkan Kota Palembang yang sebelumnya mendominasi. Pada ajang tersebut Musi Banyuasin berhasil meraih 126 medali emas dari kurang lebih 30 cabang olahraga yang dipertandingkan. Selain itu Muba juga mendapat 68 medali perak dan 95 medali perunggu sehingga total medali yang didapat yakni sebanyak 289 medali.

Gambar 4.4 Muba Mendapat Trofi Bergilir Juara Umum Porprov 2019

Sumber: (Munajar, 2019)



Pada kesempatan tersebut Dodi Reza Alex Noerdin selaku Bupati Muba menyebutkan bahwa selama ini Muba selalu dibawah Palembang, namun kali ini Muba bisa diatas Palembang dan menjadi juara umum. Pada ajang tersebut kota Palembang menduduki posisi kedua dengan total perolehan medali sebanyak 30 buah. Dodi Reza juga mengatakan bahwasannya keberhasilan ini karena pembinaan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama dari pihak KONI. Dodi Reza pun bertekad untuk terus membina atletnya hingga bisa mendapatkan prestasi pada tingkat nasional dan internasional (Munajar, 2019).

2. Juara Motoprix Piala Presiden RI Tahun 2021.

Pada perhelatan ajang bergengsi Motoprix Region A Putaran 3 Sumatra Selatan Piala Presiden 2021, seorang atlet binaan PPLPD Musi Banyuasin berhasil mendapat juara. Andri Yosa yang merupakan seorang pembalap berhasil menyalip pembalap lainnya dan menduduki posisi tercepat dengan catatan 1:22:439. Pertandingan tersebut digelar di Sirkuit International Skyland. Pada kesempatan tersebut, Dodi Reza yang diwakili oleh Sekretaris Daerah yakni Apriyadi mengucapkan selamat kepada Andri Yosa dan mengatakan akan terus memberikan fasilitas kepada pembalap motor, khususnya di Kabupaten Muba sendiri .

Gambar 4.5 Pembalap PPLPD Muba menjuarai Motoprix Piala Presiden

Sumber: (Amanda, 2021)



3. Juara 1 Kompetisi Olahraga Siswa Nasional 2021 Cabor Pencak Silat

Kompetisi Olahraga Siswa Nasional tahun 2021 digelar secara virtual pada 20-24 September. Pada kompetisi tersebut, seorang siswa asal SMK Negeri 1 Sekayu yaitu M. Permadi Apriyansyah berhasil mendapat juara pertama untuk cabang olahraga pencak silat kategori jurus tunggal putra. Ia berhasil mengalahkan 11 pesilat lainnya di Indonesia dengan mencapai skor tertinggi yakni 438.

Pada kesempatan itu, Permadi menuturkan bahwa capaiannya tersebut karena adanya dukungan dari Dodi Reza selaku Bupati Muba. Pada kesempatan itu pula, Dodi Reza menyampaikan selamat dan mengatakan agar prestasi tersebut dapat dipertahankan dan meningkatkan prestasi-prestasi lainnya (Sumeks.co, 2021).

Gambar 4.6 Siswa Asal Sekayu meraih juara pertam pencak silat

Sumber: (Sumeks.co, 2021)



4. Mendapat 3 Medali Emas dan 2 Perunggu pada PON XX-2021 Papua

Pada ajang bergengsi tingkat nasional yang digelar di Papua yakni PON XX-2021, Musi Banyuasin berhasil mendapat 3 Medali Emas dan 2 Perunggu dari 29 atlet Muba yang dikirim untuk mewakili Sumatra Selatan. Hal ini diutarakan oleh Agus Raflen selaku ketua KONI Musi Banyuasin pada saat wawancara tanggal 25 Oktober 2021. Pada wawancara itu ia mengungkapkan:

“Dampaknya yang jelas positif untuk kegiatan olahraga. Termasuk pengembangan olahraga di MUBA, yang pertama bisa menyumbang atlet untuk Sumsel PON relatif banyak dari kabupaten/kota yang lain, dari sekian banyak atlet di MUBA, 29 atlet untuk PON. Yang kedua, dampak dari mengirimkan atlet sumsel di PON, kita mendapatkan tiga medali emas, dua perunggu, terbanyak se kabupaten/kota se sumsel, dampaknya secara langsung di Provinsi seperti itu” (Raflen, 2021).

Gambar 4.7 Atlet Tapak Suci asal Muba meraih Medali Emas PON Papua

Sumber: (Puja, 2021)



Salah satu atlet yang berhasil meraih medali emas adalah Fransiska Sandra Dewi, seorang atlet pencak dari perguruan Tapak Suci Kabupaten Muba. Ia juga merupakan atlet binaan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Muba dan atlet PPLPD Muba. Pada PON XX-2021 Papua, Fransiska menjadi yang terbaik dikelas tanding F 70-75 kg putri. Pada babak akhir, ia berhasil mengalahkan atlet asal Kalimantan Timur (Puja, 2021).

Dua orang lainnya yang mendapatkan medali emas adalah Sri Maya Sari untuk cabang olahraga lari 200 meter dan 400 mete putri, dan Pachriz untuk cabang olahraga menembak. Selain itu ada pula alvin yang berhasil mendapat medali perunggu untuk cabor pencak silat nomor E putra.

5. Juara kedua Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Sumsel XIII Tahun 2021

Meskipun pada tahun 2021 tidak berhasil mempertahankan juara umum, namun Muba berhasil menduduki posisi kedua pada Porprov Sumsel tahun 2021. Pada pertandingan tersebut Muba mendapat 114 emas, 84 emas, dan 68 perunggu, total sebanyak 266 medali (Perdana, 2021).

Gambar 4.8 Pencak Silat Muba raih Juara Umum I Porprov Sumsel 2021

Sumber: (Sekretariat DPRD Kab. Muba, 2021)



Pada pertandingan yang digelar pada 21-28 November 2021 di OKU Raya Sumatera Selatan tersebut, Muba berhasil mendapat medali emas di beberapa cabang olahraga. Salah satunya adalah tim pencak silat Muba yang berhasil Juara Umum I pada ajang perlombaan olahraga tersebut dengan mendapat 9 medali emas, 2 medali perak, dan 4 medali perunggu (Sekretariat DPRD Kab. Muba, 2021). Selain itu ada juga tim sepak bola asal muba yang berhasil mendapat juara pada pekan olahraga itu, dimana pada babak akhir mereka mengalahkan Kabupaten Muara Enim dengan skor 2-0.